

SKRIPSI
PENGGUNA NARKOTIKA DAN OBAT-OBATAN
TERLARANG PADA USIA REMAJA DI DESA
AIR ITAM KECAMATAN PENUKAL
KABUPATEN PALI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



DODI FEBRIANSYAH

07021381320025

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

HALAMAN PENGESAHAN
PENGGUNA NARKOTIKA DAN OBAT-OBATAN TERLARANG
PADA USIA REMAJA DI DESA AIR ITAM KECAMATAN
PENUKAL KABUPATEN PALI

SKRIPSI

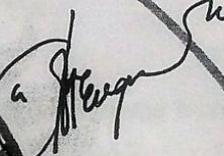
Oleh:
Dodi Febriansyah
07021381320025

Indralaya, 13 September 2018

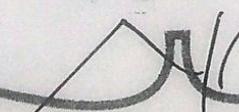
Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Hj. Rogaiyah, M.Si
NIP. 195407241985032001


Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 010021992032001

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Kiagus Muhammad Setiawan
NIP. 010021992032001
ILMU ALAT PENGABDIAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pengguna Narkotika dan Obat-obatan Terlarang Pada Usia Remaja di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten PALI" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji ujian komprehensif Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Pada Tanggal 24 Juli 2018

Indralaya, 24 Juli 2018

Pembimbing.

1. Dra. Hj. Rogaiyah, M.Si.

NIP. 195407241985032001

.....
Tanda tangan dan Tanggal

2. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si.

NIP. 196010021992032001

.....
Tanda tangan dan Tanggal

Penguji.

3. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP. 196507121993031003

.....
Tanda tangan dan Tanggal

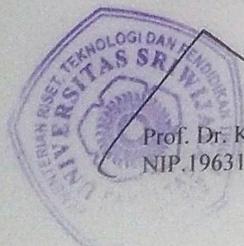
4. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si.

NIP. 198009112009121001

.....
Tanda tangan dan Tanggal

Mengetahui:

Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi

.....

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

MOTTO PERSEMBAHAN

“KEMENANGAN YANG SEINDAH-INDAHNYA DAN SESUKAR-SUKARNYAYANG BOLEH DIREBUT MANUSIA IALAH MENUNDUKAN DIRI SENDIRI”.

(IbuKartini)

“ JANGAN TAKUT UNTUK MEMULAI, KITA HANYA BUTUH
KEBERANIAN BESERTA SEMANGAT AGAR CITA-CITA DAPAT
TERCAPAI”

(Penulis)

Ku Persembahkan Untuk :

- ❖ Allah Subhanahuwata'ala
- ❖ Agamaku
- ❖ Kedua Orang Tuaku
- ❖ SaudaradanKeluargaku
- ❖ Sahabat danTeman Semuanya

SUMMARY

The research entitled “Narcotic Users and Illegal Drugs at the Age of Teenagers in Air Hitam Penukal Village, Pali Regency”. This research has been done due to appoint and to know what the background or caused the teenagers to be a narcotic addict and illegal drugs user in Air Hitam Village. The study aims to giving new knowledge, to giving description factors, and to show cause why teenagers consumed and to be narcotic addict. As for concept in this research used social control theory. This study used descriptive qualitative methods of analysis, with phenomenology strategy . This study aims to describe a lot of situation and condition about social reality in society and an object of this research.

Informant in this study has also purposive and informant who is implicated in this research. Collecting data in this study conducted by interviews, observation, documentation, and validity of data using data Triangulation Technique. Technique in data analysis is the technique of Burhan Bungin with 4 stages namely: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion.

The results showed the factors why teenagers consumed then to be narcotic user and illegal drugs in Air Hitam Village. Internal factors and external factors such as invite or stimulus by friends, attempt repeatedly or to try something new, frustration, caused broken heart, situation surrounding factor, drugs it was easy to find for consumed and then development population at the age of teenagers is grow up. The drugs usually consumed by teenager in Air Hitam Village like ecstasy and crystal meth. The teenagers as narcotic addict and illegal drug user caused they has desire and to changed life reality and to changed their personality.

Keyword : User, Narcotic, Teenager, Air Hitam Village

Ringkasan

Penelitian ini berjudul “Pengguna Narkotika dan Obat-obatan Terlarang Pada Usia Remaja di Desa Air Itam Penukal Kabupaten PALI. Dengan mengangkat permasalahan apa yang melatar belakangi remaja menjadi pecandu narkotika dan obat-obatan terlarang di Desa Air Itam. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman serta dapat memberikan deskripsi tentang apa yang melatar belakangi remaja di Desa Air Itam menjadi pengguna. Penelitian ini menggunakan teori kontrol sosial dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan strategis fenomenologi yang bertujuan untuk menggambarkan berbagai kondisi dan situasi atas fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat sehingga dijadikan objek penelitian ini. Informan penelitian dipilih secara *purposive* yaitu informan dipilih dari orang-orang yang terlibat secara langsung dengan permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dianalisis dengan apa yang dikemukakan oleh Burhan Bungin yakni, Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi serta penegasan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan yang menjadi faktor remaja remaja di Desa Air Itam menjadi pengguna narkotika dan obat-obatan terlarang ialah faktor internal dan eksternal seperti di ajak oleh teman, coba-coba atau karena prustasi persoalan cinta, lingkungan, narkoba mudah didapatkan serta pertumbuhan penduduk pada usia remaja semakin meningkat. narkoba yang sering mereka gunakan ialah ektasi dan sabu-sabu. Remaja yang menjadi pecandu narkotika dan obat-obatan terlarang disebabkan mereka yang ingin mengalami, mereka yang ingin merubah realitas kehidupan dan mereka yang ingin merubah kepribadian.

Kata Kunci : Pengguna, Narkotika, Remaja, Desa Air Itam

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi tuhan pencipta seluruh alam sholawat beserta salam atas jujungan Nabi muhamad SAW dan suri tauladan bagi umat islam, yang tidak henti-hentinya memberikan rahmat untuk alam semesta dan pada diri saya secara khususnya. sehingga skripsi berjudul **“PENGGUNA NARKOTIKA DAN OBAT-OBATAN TERLARANG PADA USIA REMAJA DI DESA AIR ITAM KECAMATAN PENUKAL KABUPATEN PALI”** ini dapat diselesaikan sebagai syarat untuk dapat menyandang gelar sarjana sosiologi.

Penulis dalam kesempatan ini juga menyampaikan banyak terimah kasih yang tiada terkira kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Dalam hal tentu sangat sulit terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan moril serta materi dari sleuruh pihak. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki baik dari segi penulisan maupun materi yang disajikan. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan untuk para pembaca pada umumnya.

Penulisan dalam skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung dan tidak

lansung. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP. M.Si. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, M.P.A. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP. M.Si. Selaku mantan Wakil Dekan III III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Yang selama dalam menimba ilmu telah banyak memberikan masukan dan dorongan serta memotivasi.
7. Bapak Ir.H. Heri Amalindo, MM. Selaku Bupati Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Yang telah membantu baik secara moril dan materil dalam masa perkuliahan.
8. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosilogi Fisip Unsri Terima Kasih atas segala dukungan dan bimbingan baik dalam proses perkuliahan dan dalam mengurus administarsi di jurusan.

9. Ibu Safira Soraida S.Sos., M.Sos.Selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Fisip dan dosen pembimbing akademik saya. terima kasih atas segala dukungan dan bimbingan ibu selama proses perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.
10. Ibu Dra. Hj. Rogaiyah, M.Si . Selaku Pembimbing Pertama Terima kasih Atas Segala Bimbingan Dan Masukan, Serta arahan ibu kepada saya selaku penulis Skripsi, dan untuk segala nasihat dengan menjadi guru serta orang tua yang bersedia meluangkan waktunya.
11. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.Selaku pembimbing kedua terima kasih atas segala bimbingan, masukan, serta arahan Ibu kepada saya selaku penulis. Serta terima kasih untuk segala ilmu yang sudah diberikan kepada saya dan pengalaman yang akan saya ingat selama hidup saya.
12. Bapak Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum, selaku dosen pembahas pertama dalam ujian skripsi ini dan mantan ketua jurusan sosiologi fisip unsri saya ucapkan banyak terimah kasih atas masukan dan bimbinganya semoga dapat menjadi acuan untuk saya pribadi dalam bertindak dan besikap atas ilmu yang telah diberikan.
13. Bapak Rudi Kurniawan, S.Th.i, M.Si. selaku dosen pembahas kedua dalam ujian skripsi ini dan mantan sekretaris jurusan sosiologi fisip unsri, saya ucapkan banyak terimah kasih baik pada masa proses perkuliahan dan pada saat ujian skripsi telah memberikan masukan yang sangat membantu dan membagun.

14. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membatu segala bentuk keperluan dan ilmu yang telah diberikan.
15. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi saya ucapkan terimah kasih atas ilmu yang telah diberikan selama proses perkuliahan dan dengan segala kesadaran dan kerendahan hati saya mohon maaf jika dalam proses perkuliah bersikap tidak sesuai dengan yang diharapkan.
16. Seluruh Bapak dan Ibu Staf fisip universitas sriwijaya yang dalam hal ini (Admin fisip dan jurusan, kabag pendidikan, kabag kemahasiswaan, kabag umum, kabag keuangan, kabag perlengkapan, kepala perpus fisip, TU, Humas, ICT fisip, dan lainnya).
17. Kedua orang tua Ayahanda Husni dan ibu Elmisah yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi dan pengorbanannya yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi
18. Kedua adik saya Desti Anggraini dan Didi Rahmadi yang selalu memberikan semangat dalam peroses penyelesaian skripsi ini.
19. Saya ucapkan terimah kasih kepada seluruh angkatan 2013 jurusan sosiologi yang telah menghabiskan waktu untuk bersama dalam beberapa tahun begitu banyak kesan dan pesan yang telah kita lalui secara bersama-sama.
20. Saya ucapkan terimah kasih kepada seluruh senior dan alumni GmnI yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan selama ini, baik ilmu pengetahuan dan lainnya.

21. Kepada seluruh pengurus Karateker GmnI Ogan Ilir dan seluruh komisariat (hukum, fisip dan sriwijaya), yang telah banyak memberikan masukan dan saran serta membatu dalam penyelesaian skripsi ini.
22. Kepada seluruh pengurus panti (Udin, Sayef, Mahmud, Mamad dan Ro'uf) saya ucapkan terimah kasih telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
23. Kepada seluruh soib Yayan ade saputra, Arif dwi fairuzi, Amardiansyah, Ones sinus, Andika, Diayan ahmad, Sepri beliansyah. Seluruh kader GmnI (Jhon, Gio, Efa, Bunga, Suhar, Yosep, Niken, Trisma, Santi, Frisco, Carly, Bill, Renold, Hafis, Syarif). Serta para sahabat HIMAPALI SUMSEL Dan HIMAPALI UNSRI (Kando Apriani, Yogi, Mersi, Madi Dan Reza Utama, Ahmad Yani, Bendri, Parwani, Miftah, Denis Matalata, Devi Irawan, Indra Mardiono dan lainnya). Serta para kelompok KKN Desa Talang Daya (Rami, Dewi, Kiki, bobot dan Afie). Saya ucapkan terimah kasih atas motivasi dan dorongan selama ini.
24. Dan pihak informan yang telah bersedia meluangkan waktun serta tenaganya untuk memberikan informasi yang lengkap kepada penulis.

Semoga hasil penulisan skripsi ini dapat memberikan bermanfaat bagi kita semua, karena penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini oleh karena itu masukan dari semua pihak masih diharapkan. Dan saya ucapkan

terimah kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara/i yang telah membantu penulis selama ini.

Indralaya, September 2018
Penulis

Dodi Febriansyah
070213813200

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Table	iv
Daftar Bagan	v
Daftar Gambar	vi
Lampiran	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	8
Tujuan Penelitian.....	8
Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
Penelitian Terdahulu.....	10
Kerangka Pemikiran	15
Pengertian Perilaku.....	15
Faktor-Faktor Pembentuk Perilaku.....	16
Definisi Perilaku Menyimpang.....	18
Klasifikasi Perilaku Menyimpang	19
Ciri-ciri Perilaku Menyimpang.....	20
Bentuk-bentuk Perilaku Menyimpang	22
Pengguna Narkoba	23
Teori Kontrol.....	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	34
Desain Penelitian	34
Lokasi Penelitian	34
Strategi Penelitian.....	35
Fokus Penelitian	35
Jenis dan Sumber Data	37
Penentuan Informan	38
Peranan Peneliti	39
Unit Analisis Data	39

Teknik Pengumpulan Data	40
Teknik Triangulasi	42
Teknik Analisis Data	42
Jadwal Penelitian	44
Keterbatasan Peneliti	45
Sistematika Penulisan	46
BAB IV. GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	47
Sejarah Desa	47
Letak Dan Keadaan Wilayah	49
Keadaan Penduduk	50
Keadaan Mata Pencarian	51
Pendidikan	52
Kesehatan	53
Agama	54
Sarana dan Prasarana	54
Kelembagaan Desa	56
Struktur Pemerintahan Desa	57
Gambaran Umum Informan	60
BAB V. PEMBAHASAN	62
Faktor Internal	66
Faktor Eksternal	74
Analisis Remaja Pengguna Narkoba	82
BAB VI PENUTUP	85
Kesimpulan	85
Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	X

DAFTAR TABLE

2.1.1	PenelitianTerdahulu.....	10
2.1.2	Aspek-AspekPenelitian	36
2.1.3	Jadwal Penelitian.....	44
2.1.4	Jumlah Penduduk Desa Air Itam.....	50
2.1.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	51
2.1.6	Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
2.1.7	Data Sarana dan Prasarana Desa	55
2.1.8	Data InformanKunci.....	60
	Data Informan	61
6.1	JumlahtersangkaKasusNarkoba.....	81

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berpikir	33
4.1 Struktur Pemerintahan Desa Air Itam	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Lampiran 4. Hasil Observasi

Lampiran 5. Transkrip Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan memiliki letak geografis yang unik dan strategis, sertaditunjang dengan jumlah penduduk yang besar. Kondisi demikian merupakan pangsa pasar potensial bagi peredaran gelap narkoba. Peredaran dan penyalahgunaan narkotika pada masyarakat modern di Indonesia sudah tidak hanya dilakukan oleh kalangan ekonomi mapan saja yang banyak berada di kota-kota besar, pada perkembangannya saat ini, narkotika sudah menjamah semua kalangan, baik kalangan atas, menengah, bahkan bawah sekalipun, dan peredaran tersebut sudah memasuki beberapa kota yang terdapat banyak wilayah pedesaan di dalamnya, dalam hal ini adalah wilayah Kabupaten PALI terdapat banyak terindikasi penyalahgunaan narkotika dengan berbagai alasan.

Penyalahguna penggunaan narkoba di Indonesia sudah mencapai tahap yang sangat mengkhawatirkan. Berdasarkan laporan tahunan United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) 2013 menyebutkan bahwa pada tahun 2011, antara 167 sampai dengan 315 juta orang (3,6 – 6,9% dari populasi penduduk dunia yang berumur 15 – 64 tahun) menggunakan narkotika minimal sekali dalam setahun. Berdasarkan hasil penelitian BNN bekerjasama dengan Pusat Penelitian Kesehatan UI Tahun 2011 tentang Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkotika di Indonesia, diketahui bahwa angka prevalensi penyalahguna narkotika di Indonesia telah mencapai 2,23% atau sekitar 4,2 juta orang dari total populasi penduduk (berusia 10 – 59 tahun). Tahun 2015 jumlah penyalah guna narkotika \pm 2,8% atau setara dengan \pm 5,1 – 5,6 juta jiwa dari populasi penduduk Indonesia. Seseorang yang kecanduan narkoba akan kehilangan kendali atas dirinya sendiri dan tak lagi berpikir soal masa depan. Efek adiksi memaksa dirinya hanya berketat dalam memuaskan dahaga menggunakan narkoba(diklat.bnn.go.id).

Menurut undang-undang dilihat dari pasal-pasal yang tercantum di dalam Bab XV UU No. 35 Tahun 2009 (Ketentuan Pidana), yang mana pada intinya dalam bab itu dikatakan bahwa orang yang tanpa hak dan melawan hukum menanam, memelihara, memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan, hukumannya adalah pidana penjara. Itu artinya undang-undang menjamin hukuman bagi pecandu atau korban penyalahgunaan narkoba berupa hukuman rehabilitasi, dan bandar, sindikat, atau pengedar narkoba berupa hukuman pidana penjara. Penyalahgunaan narkoba di wilayah Kabupaten PALI sendiri pada dasarnya adalah kekurangpahaman pengguna narkoba terhadap apa yang telah dilakukannya melanggar ketentuan hukum yang ada, dengan dalih menggunakan narkoba sebagai doping terhadap tubuh dengan setelah mengkonsumsi narkoba permasalahan yang dihadapi pengguna narkoba dalam kehidupannya bisa terselesaikan seperti, permasalahan keluarga, *broken home*, dan permasalahan kecil seperti putus cinta pun menjadi faktor penyebab mengapa seseorang tersebut menggunakan narkoba untuk pelarian dalam penyelesaian persoalan kehidupan.

Setiap individu yang normal mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik, kognitif maupun psikososial. Proses perkembangan manusia ini dimulai sejak terjadinya konsepsi dikandung hingga kelahiran menjadi bayi, kemudian tumbuh berkembang sebagai anak-anak, remaja, dewasa, tua hingga mati. Sedangkan usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Misalnya, umur manusia dikatakan lima belas (15) tahun diukur sejak dia lahir hingga waktu umur itu di hitung. Menurut *World Health Organization* (WHO) definisi remaja lebih bersifat konseptual yaitu secara biologis, psikologis, dan sosial ekonomi. Menetapkan batas usia 10 tahun sebagai batas usia remaja yang didasarkan pada usia kesuburan wanita tapi berlaku juga untuk remaja pria, selain dari itu juga membagi kurun waktu usia tersebut dalam dua bagian, yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun. Dalam hal ini Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan 15-24 tahun sebagai usia pemuda, dengan keluarnya keputusan pada tahun 1985 sebagai tahun pemuda internasional (Sarwono, 2012:11-12). Batasan usia remaja yang peneliti rujuk dalam menentukan informan ialah menurut *World health Organization*.

Masa remaja memiliki ciri pertumbuhan fisik yang relatif cepat dibandingkan anak tengah berusia (6-12 tahun). Masa remaja ialah kelanjutan dari masa anak tengah, dianggap sebagai masa transisi (peralihan) dari masa anak tengah yang bertumbuh-kembang memasuki dewasa muda. Secara umum usia remaja adalah mereka yang berada pada 13-21 tahun. Sementara itu dalam fase ini remaja tidak mau dikekang atau dibatasi oleh orang tua dan keluarga. Mereka ingin memperoleh kesempatan mengembangkan diri guna mewujudkan jati diri, hanya berpikir mereka cenderung egosentris dan sulit memahami pola pikir orang lain yang menyebabkan munculnya penyimpangan (Dariyo, 2012:83).

Remaja berasal dari bahasa latin *adolensence* yang berarti tumbuh atau menjadi dewasa. Istilah "*adolensence*" mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik (Hurlock, 1980:206). Pada masa ini sebenarnya remaja tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua. Batasan yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang usia remaja menurut pendapat Harlock dibedakan atas remaja awal (13 hingga 16 atau 17 tahun) dan masa remaja akhir (17 hingga 18 tahun). Karena pada remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan mendekati masa dewasa (Sarwono, 2012: 17).

Masa remaja adalah masa transisi secara usia sangat problematis, disebabkan dalam posisi ini menyebabkan anomie (keadaan tanpa norma dan hukum) akibat kontradiksi norma dalam keadaan demikian seringkali muncul perilaku menyimpang dan melakukan pelanggaran. Anomie, menurut Enoch Markum, muncul akibat keanekaragaman dan kekaburan norma, inilah yang memberikan peluang munculnya perilaku menyimpang dan pelanggaran. Dinamika remaja tidak lebih dari usaha untuk menyesuaikan diri dengan pola kelakuan yang sudah ada, dan setiap bentuk kelakuan yang menyimpang dicap sebagai yang anomalis, yang tidak sewajarnya sehingga menyebabkan pemisah antara generasi muda dan generasi tua (Aziz, 2004:103).

Pola emosi remaja terletak pada rangsangan yang membangkitkan emosi dan derajat perlakuan terhadap stimulus yang diterima, ketegangan emosi

meningkat sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar. Sebagian besar remaja mengalami ketidak stabilan dari waktu ke waktu sebagai konsekuensi dari usaha penyesuaian diri pada pola perilaku dan harapan sosial baru. Meskipun emosi remaja seringkali sangat kuat, tak terkendali dan tanpaknya irasional, tetapi pada umumnya dari tahun ke tahun terjadi perbaikan perilaku emosional remaja (Hurlock, 1980:213).

Penyimpangan (*deviasi*) ialah perilaku yang melanggar standar perilaku atau harapan dari sebuah kelompok atau masyarakat. Secara sosiologis, penyimpangan melibatkan pelanggaran norma kelompok yang mungkin atau tidak mungkin diformalkan menjadi hukum. Ini adalah konsep secara komperhensif yang tidak hanya mencangkup perilaku kriminal, tetapi juga pada tindakan yang tidak tunduk pada hukum (Schaefer, 2012:194).

Menurut Paul B Horton, perilaku menyimpang adalah setiap perilaku yang dinyatakan sebagai pelanggaran terhadap norma-norma kelompok atau masyarakat. Perilaku menyimpang merupakan awal dari penyesuaian budaya di masa datang. Tanpa suatu perilaku menyimpang, penyesuaian budaya terhadap perubahan kebutuhan dan keadaan menjadi sulit (Horton, 1991:194). Penyimpangan seringkali bersifat pada tataran interaksi sosial dan individual, yang merupakan tingkah laku untuk menjauh dari hal yang dianggap normal dan tidak sesuai dengan norma yang berlaku di tengah masyarakat. Gejala penyimpangan dimasyarakat sangat memungkinkan untuk memunculkan kebudayaan baru (budaya tandingan) karena ada golongan penyimpangan marjinal (terpinggirkan), golongan ini tidak diterima oleh masyarakat konvensional namun juga tidak diakui sebagai anggota kelompok budaya tandingan (Soekanto, 2009:92).

Para ahli telah melakukan studinya diberbagai kelompok masyarakat tentang perilaku menyimpang. Berdasarkan studi-studi tersebut, maka perilaku menyimpang dapat didefinisikan secara berbeda-beda berdasarkan empat sudut pandang:

1. Penyimpangan secara statisikal, yaitu segala perilaku yang jarang dan tidak sering dilakukan. Pendekatan ini berasumsi, bahwa sebagian besar

masyarakat dianggap melakukan cara-cara dan tindakan yang belum tentu benar namun bertolak dari suatu tindakan yang bukan rata-rata atau perilaku yang jarang dan tidak sering dilakukan. Misalnya, kelompok minoritas yang memiliki kebiasaan berbeda dengan kelompok mayoritas (maka secara statistik) kelompok tersebut dianggap menyimpang.

2. Penyimpangan secara absolut atau mutlak, yaitu adanya aturan-aturan sosial yang dianggap sudah “mutlak” atau jelas dan nyata sudah ada sejak dulu, serta berlaku tanpa terkecuali untuk semua warga masyarakat. Anggota-anggota masyarakat jelas harus menyetujui karena standar dan ukuran dari suatu perilaku yang dianggap menyimpang (*comfrom*) sudah ditentukan terlebih dahulu secara tegas. Misalnya, aturan yang ketat dan nilai-nilai kepantasan pada kaum perempuan. Orang tua yang masih primitif atau kolot akan menganggap menyimpang perilaku seorang perempuan yang pergi pada malam hari.
3. Penyimpangan secara reaktif, yaitu perilaku menyimpang berkenaan dengan reaksi masyarakat atau agen kontrol sosial terhadap perilaku atau tindakan seseorang. Misalnya, apabila ada reaksi dari masyarakat atau agen kontrol sosial dan kemudian mereka memberi cap atau tanda (*labeling*) terhadap si pelaku, maka perilaku itu telah dicap menyimpang. Contohnya, tindakan perampokan yang dapat dibuktikan secara hukum.
4. Penyimpangan secara normatif, yaitu tindakan yang sesuai dengan norma sosial. Norma adalah suatu standar tentang “apa yang harusnya dilakukan atau tidak seharusnya dipikirkan, dikatakan atau dilakukan oleh warga masyarakat pada suatu keadaan tertentu” pelanggaran terhadap norma tersebut seringkali diberi sanksi oleh penonton sosialnya. Sanksi tersebut merupakan tekanan besar dari anggota masyarakat yang merasa *komfrom* (menyimpang) dengan norma tersebut. Contohnya, perzinahan, pembunuhan (Bagong, 2011:103).

Selanjutnya P.B. Horton menjelaskan bentuk-bentuk penyimpangan sosial dapat dibagi menjadi dua yakni penyimpangan sosial primer dan penyimpangan sosial sekunder. Penyimpangan sosial primer adalah penyimpangan yang bersifat sementara (*temporer*). Orang yang melakukannya masih tetap dapat diterima oleh kelompok sosialnya karena tidak terus menerus melanggar aturan. Sedangkan penyimpangan sosial Sekunder adalah penyimpangan sosial yang dilakukan oleh pelakunya secara terus menerus walaupun telah diberikan sanksi-sanksi (Horton, 1991:199).

Penyimpangan penyalahgunaan narkoba sudah sangat meresakan dengan makin banyak remaja yang menggunakannya secara ilegal, narkoba ialah singkatan dari narkotika dan obat-obatan terlarang. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, serta dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Disatu sisi narkotika merupakan obat atau bahan yang bermanfaat di bidang pengobatan, pelayanan kesehatan, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, di sisi lain dapat menimbulkan ketergantungan yang sangat merugikan apabila dipergunakan tanpa adanya pengendalian serta pengawasan (Pasal 1 angka (1) Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika).

Dampak dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya mengancam kelangsungan hidup para pengguna saja, akan tetapi masa depan bangsa dan Negara (krisis identitas), yang dalam tersebut tanpa membedakan strata sosial, ekonomi, usia maupun tingkat pendidikan. Hilangnya identitas bangsa pada era melenia dan demokrasi atau yang seringkali dikenal dengan globalisasi menyebabkan tingkat remaja untuk mengetahui narkoba semakin tinggi sehingga bangsa Indonesia bisa kehilangan remaja (para penerus bangsa). Krisis identitas pada remaja adalah suatu masa dimana seorang remaja pada tahap perkembangan kehilangan masa depan akibat menjadi pengguna narkoba. Pada saat itu, remaja memiliki sikap untuk mencari jati diri oleh sebab itu peranan atau keberadaan orang tua untuk mengawasi anaknya sangat penting dilakukan secara terus menerus yang bertujuan memberikan pendidikan dalam keluarga. Prilaku remaja sering dilakukan pada tindakan-tindakan secara destruktif (merusak) hal ini disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal (individu) dan faktor eksternal (lingkungan).

Institusi Pendidikan merupakan agen sosialisasi formal yang berkewajiban dan bertanggung jawab dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja agar pembangunan sumber daya manusia berkualitas dapat dicapai. Dalam kondisi berkembang banyaknya penyalahgunaan narkotika dimasyarakat tanpa mengenal berbagai batas disaat sosialisasi tentang pemilihan

kepaladesa serentak, Bupati Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) mengintrusikan setiap calon kepala desa harus bebas dari narkoba dan desa yang bebas narkoba akan mendapatkan hadiah sebesar lima ratus juta rupiah (www.kabarpali.com, 2017).

Aktivitas remaja Desa Air Itam pada pagi hari ada remaja yang bersekolah walaupun masih termasuk usai belajar sedangkan yang tidak bersekolah kekebun untuk mencari sumber pendapatan (ekonomi). Pada sore hari para remaja sibuk dengan diri mereka sendiri-sendiri, sedangkan kalau ada acara hiburan (orgen) mereka sebagian remaja seringkali menikmati dengan cara menggunakan narkoba, selain dari itu ada juga beberapa para remaja yang melibatkan aktif di ikatan remaja masjid (IRMAS) dan menyalurkan bakatnya dengan olahraga voli dan sepak bola kegiatan-kegiatan itu termasuk pada sebagian kegiatan positif (3-4 jam), selebihnya banyak waktu luang yang kosong menjadikan salah satu faktor remaja untuk menggunakan narkoba. Transaksi narkoba yang mudah dilakukan oleh remaja serta dengan harga bervariasi sesuai kebutuhan, membuat remaja menjadi bebas menggunakan narkoba dan obat-obatan terlarang. Desa Air Itam terletak di Kecamatan Penukal, berdasarkan observasi prasarvei, peneliti menemukan banyaknya remaja yang menjadi pengonsumsi narkoba dan obat-obatan terlarang yang klasifikasi usianya bervariasi. Dalam pengamatan awal peneliti menemukan pengguna narkoba pada kelompok usia 9-15 sebanyak 17 orang dan kelompok usia 16-25 sebanyak 36 orang jadi berdasarkan hasil prasarvei ini peneliti mendapatkan informasi bahwa penggunaan narkoba pada usia remaja di Desa Air Itam sebanyak 53 orang (data wawancara terbatas dengan masyarakat/prasarvei). Oleh karena itu melihat fenomena meningkatnya perkembangan pengguna narkoba pada usia remaja di lokasi tersebut membuat peneliti ingin melakukan penelitian tentang: ***“Apa yang melatarbelakangi remaja menjadi pengguna narkoba dan obat-obat terlarang di Desa Air Itam, Kecamatan Penukal, Kabupaten PALI”*** sebab penyalahgunaan narkoba tidak hanya menyentuh masyarakat dewasa dan tua tapi anak remaja juga serta tidak memandang status ekonomi melainkan pada seluruh lapisan masyarakat, selain dari pada itu hampir satu pekan baik media elektronik dan media cetak

mempublikasikan adanya korban yang terjerat hukum akibat mengedarkan atau mengkonsumsi atau menggunkan barang tersebut korbannya pun bervariasi baik figur politik, artis bahkan masyarakat biasa, yang melatar belakangnya pun beragam seperti defresi dan lainnya oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang remaja pengguna narkoba. Penelitian ini tidak dilakukan dilembaga dan institusi baik pemerintahan maupun nonpemerintahan dikarenakan para pengguna atau pecandu serta para kurir dan bandar yang sudah menjadi terpidana dan direhabilitas telah mendapatkan penanganan dan hukuman, dengan demikian peneliti melakukan penelitian ini di non lembaga dan institusi guna untuk mengetahui apa yang melatar belakang remaja di Desa Air Itam menjadi Pengguna narkoba yang belum terkena penanganan baik menjadi terpidana dan direhabilitas.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut: Apayang melatarbelakangi remaja menjadi pengguna narkoba dan obat-obatan terlarang di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten PALI?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk melakukan langkah yang sistematis dalam upaya memecahkan masalah diatas menelaah dua hal pokok yaitu logika berpikir dan data atau informasi yang dikumpulkan secara empiris. Pemecahan masalah dimulai dari pengumpulan, pengolahan, analisis, penafsiran dan pengujian berdasarkan fakta data sampai diperolehnya suatu kesimpulan.

2. Tujuan Khusus

Untuk menganalisis remaja menjadi pengguna narkoba dan obat-obatan terlarang di Desa Air Itam kecamatan Penukal kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir)

1.4 Manfaat Penelitian

Secara konseptual manfaat penelitian dapat kita bagi menjadi dua kriteria pokok antara lain sebagai berikut ini:

1. Manfaat teoritik

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan dan menambah kajian cabang ilmu pengetahuan khususnya ilmu sosiologi yang menyangkut permasalahan sosial tentang pengguna narkotika dan obat-obatan terlarang pada remaja.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi remaja, dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran mengenai penyebab pengguna narkotika dan obat-obatan terlarang pada remaja.
- b. Bagi pemerintah khususnya kepada lembaga-lembaga yang terkait, dapat menjadikan rujukan dalam mengatasi dan mencegah penyalagunaan narkotika dan obat-obatan terlarang pada usia remaja
- c. Bagi pembaca yang memiliki akses terhadap penelitian ini, agar mendapat pengetahuan dan menambah wawasan mengenai penyebab pengguna narkotika dan obat-obatan terlarang pada remaja.
- d. Bagi masyarakat, Semoga dapat memberikan informasi mengenai pengguna narkotika dan obat-obatan terlarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Dariyo. 2012. *Dasar-dasar Pedagogi Modern*. Jakarta Barat. PT Indeks.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Arifin, Burhan. 2007. *Narkoba dan Permasalahannya*. Semarang: PT Bengawalan ilmu.
- Bagong, S Dkk. 2013. *Sosiologi Teks dan Pengantar Tarapan*. Jakarta: Kencana
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Dantes, Nyoman. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hurlock, E Dkk. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Ciracas Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kartini, Kartono. 1992. *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lilly, dkk. 2015. *Teori Kriminologi*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Sarwono, Sarlito. 1988. *Psikologi Remaja*. Jakarta. PT raja grafindo persada
- Schaefer, Richard T. 2012. *Sosiologi*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Soekanto Soerjono. *Sosiologi Keluarga*. PT.Rineka Cipta. Jakarta 2009
- Soeparman, Herman. 2000. *Narkoba Telah Merubah Rumah Kami Menjadi Neraka*. Jakarta: Departemen pendidikan nasional-Dirjen Dikti
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Renika Cipta
- Walgito Bimo. 1978. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: CV Andi offset
- Yusuf, S. L. N. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumber Dokumen:

Badan Narkotika nasional Republik Indonesia. 2015. *Survei Nasional Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta. BNN.

Undang-undang Nomor 22 Tahun 1997 Tentang Narkotika

Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika

Sumber Skripsi:

Abbas, K. 2016. Jurnal Human Care Volume 1.No.1 Tahun 2016. *Dukungan Keluarga, Spritual, Motivasi Dengan Kondisi Psikologis Remaja Pengguna Narkoba Di Kota Payakumbuh* (<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/download/31/pdf>). Di akses pada tanggal 21 oktober 2017.

Azwar, S. 2002. *Penyalahgunaan Narkoba*. Online.([http://Postedon.Blokspot.com.April/25/2013.Penyalahgunaan-Narkobadi Kalangan-Remaja-Suatu-Perspektif.html](http://Postedon.Blokspot.com.April/25/2013.Penyalahgunaan-Narkobadi%20Kalangan-Remaja-Suatu-Perspektif.html)). Di akses tanggal 11 Maret 2017.

Anggreni, D. 2013. *Dampak Pengguna NAPZA Studi Sosial (Pergaulan Bebas di Kalangan remaja)*. Online. (<http://www.scribd.com/juli/d/25841316-pergaulan-bebas-remaja>). Di akses tanggal 11 Maret 2017.

Fitra, I. 2012. *Penyalahgunaan Napza Pada Remaja*.htm. Online. (<http://Postedon.blokspot.com.April/25/2013.Penyalahgunaannapza.html>). Di akses tanggal 11 Maret 2017.

Siregar, M. 2004. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja*.Jurnal Pemberdayaan Komunitas, 2004 - academia.edu. online. (<https://s3.amazonaws.com/academia.edu/>) Di akses tanggal 13 januari 2018.

Kurnia, I. 2017. *Rehabilitas Remaja Korban Penyalahgunaan Narkoba Oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Sumtra Selatan*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sriwijaya

Hurriyati, A. 2010. Humaniora Vol.1 No.2 Oktober 2010. *Mengapa Pengguna Narkoba Pada Remaja Akhir Relapse*. (<http://research-dashboard.binus.ac.id/uploads/paper/document/publication/Proceeding/Humaniora/Vol>). Di akses pada tanggal 20 oktober 2017.

Simagunsong, J. 2015.com. *Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi kasus pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang)*. Online. (jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1.../09/E-jurnal-jimmy.pdf). Di akses pada tanggal 25 juni 2017.

Ricardo, P.2010. *Jurnal Kriminologi Indonesia Vol. 6 No.III Desember 2010. Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Oleh Kepolisian (Studi Kasus Satuan Narkoba Polres Metro*

Bekasi). (<http://journal.ui.ac.id/index.php/jki/article/viewFile/1105/1013>). Di akses tanggal 23 oktober 2017.

Suryadi, dkk. *Analisis Penyebab Remaja Mengonsumsi Narkoba Ditinjau Dari Kesalahan Pendidikan Keluarga Di Pontianak*. (<https://media.neliti.com/media/publications/191489-ID-analisis-penyebab-remaja-mengonsumsi-na.pdf>)

Tampubolon, R. 2015. *Peran Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam penanggulangan narkotika di Kota Samarinda, vol 3 no 1*. Samarinda Universitas Mulawarman.

Sumber Internet:

[www. Kabarpali. com](http://www.kabarpali.com). di akses tanggal 22 september 2017.

[www. bnn.go.id](http://www.bnn.go.id). di akses pada tanggal 20 agustus 2017.

[www. Diklat.Bnn.go.id](http://www.Diklat.Bnn.go.id) di akses tanggal 5 agustus 2018

[www. infosos.wordpress.com](http://www.infosos.wordpress.com). di akses tanggal 17 oktober 2017

www.perpusku.com di akses tanggal 23 oktober 2017